

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan independensi auditor terhadap kualitas audit *judgment*. Penelitian ini dilakukan di KAP (Kantor Akuntan Publik) wilayah Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel tekanan ketaatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit *judgment*.
2. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel pengalaman auditor (X_2) belum mampu mempengaruhi kualitas audit *judgment*.
3. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel tekanan anggaran waktu (X_3) belum mampu mempengaruhi kualitas audit *judgment*.
4. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel kompleksitas tugas (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit *judgment*.
5. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) variabel independensi auditor (X_5) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit *judgment*.
6. Dari hasil pengujian hipotesis pada uji simultan (uji F) ditemukan bahwa tekanan ketaatan (X_1), pengalaman auditor (X_2), tekanan anggaran waktu (X_3),

kompleksitas tugas (X_4), dan independensi auditor (X_5) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit *judgment*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu penelitian ini berasumsi bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas audit *judgment* hanya tekanan ketaatan, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan independensi auditor. Sedangkan pada kenyataannya masih ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit *judgment* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti lingkungan etika, interaksi gender, pengetahuan auditor, etika auditor, fee audit, *due professional care*, dan kemampuan kerja.

Selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya di KAP (Kantor Akuntan Publik) wilayah Surabaya. Selain itu, banyaknya auditor di setiap KAP (Kantor Akuntan Publik) yang terlalu sedikit, sehingga kuesioner yang didapat penulis kurang maksimal. Kemudian, waktu pengembalian kuesioner yang membutuhkan waktu yang cukup lama juga menjadi salah satu penghambat penulis menyusun bagian di tugas akhir.

5.2.2 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah diuraikan di atas, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini sebagai interpretasi faktor yang mempengaruhi kualitas audit *judgment* dan menambah subjek auditor sebagai sampel penelitian. Agar penelitian selanjutnya

benar-benar menggambarkan kualitas audit *judgment* yang terdaftar di KAP (Kantor Akuntan Publik) Surabaya, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lokasi penelitian setidaknya lebih dari data KAP yang diolah penulis sebelumnya.